Effektiitas program suara rakyat radio prosalina

by Juariyah Sonia

Submission date: 09-Nov-2019 09:44AM (UTC+0700)
Submission ID: 1210162968
File name: SUARA_RAKYAT_DI_RADIO_PROSALINA_FM_JEMBER_DALAM_MENGATASI_M.doc (136.5K)
Word count: 5597
Character count: 36634

EFEKTIFITAS PROGRAM INTERAKTIF SUARA RAKYAT DI RADIO PROSALINA FM JEMBER DALAM MENGATASI MASALAH PUBLIK

(STUDI KASUS PADA ACARA PROGRAM INTERAKTIF SUARA RAKYAT RADIO PROSALINA PERIODE JULI – DESEMBER 2010)

Juariyah
Silvia Sonya Estalita

ABSTRAK

Efektifitas Program Interaktif Suara Rakyat di Radio Prosalina FM Jember Dalam Mengatasi Masalah Publik (Studi Kasus Pada Acara Program Interaktif Suara Rakyat Radio Prosalina Periode Juli – Desember 2010)

Suara rakyat merupakan salah satu acara yang dihadirkan Prosalina FM untuk para pendengar yang membutuhkan sarana untuk mengkritisi layanan publik. Dikemas sebagai acara yang bersifat interaktif sehingga pendengar bisa secara langsung menyampaikan aspirasi, pendapat dan persoalan-persoalan publik yang memerlukan respon dari pihak ketiga (narasumber). Berdasarkan alasan itulah peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang sejauh mana efektifitas Suara Rakyat dan mengangkatnya dalam sebuah judul skripsi " Efektifitas Program Interaktif Suara Rakyat di Radio Prosalina FM Jember Dalam Mengatasi Masalah Publik (Studi kasus pada acara Suara Rakyat Radio Prosalina Periode Juli – Desember 2010)" . Tujuannya antara lain untuk mengetahui efektifitas program Suara Rakyat dalam upaya mengatasi masalah publik, langsung dari pendengar dan pejabat publik yang terkait, dan mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan.

Teori yang digunakan yaitu Laswell dan Teori *Uses and Gratification* dimana secara ringkas, jika teori Laswell menjelaskan dari *who* (siapa), *says what* (berkata apa), *in which channel* (media apa), *to whom* (kepada siapa), *with what effect* (efek yang ditimbulkan). Untuk teori *Uses and Gratifications*, teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya.

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada informan yaitu penyiar Suara Rakyat, pendengar Suara Rakyat, dan pejabat publik yang terkait. Serta menggunakan teknik sampling purposive, dimana teknik ini bertujuan memilih informan sesuai dengan kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa Suara Rakyat Prosalina FM menjadi acara yang cukup efektif dalam upayanya menjadi mediasi untuk mengatasi masalah publik. Pendengar dan pejabat publik beranggapan bahwa Suara rakyat sudah cukup membantu masyarakat menyampaikan aspirasi dan persoalan-persoalan. Beberapa kendala yang muncul ketika mediasi. Terkadang pejabat publik tidak berada di tempat atau sedang sibuk sehingga penyiar harus menunda untuk melakukan konfirmasi. Namun secara keseluruhan Suara Rakyat sampai saat ini masih menjadi program interaktif yang efektif bagi pendengar untuk dapat menyuaran aspirasi yang berkaitan dengan kepentingan umum.

Kata Kunci : Efektifitas Suara Rakyat – Masalah Publik

ABSTRAK

Nowadays, the radio is completely free to perform three main functions, namely : to inform, to educate and to entertaint. Practically the radio proves that it is effectively becoming a part in the democratic process. Suara Rakyat is one of the programs that were presented Prosalina FM for listeners who need a means to criticize a public service. It's packaged as an interactive program so that listeners can directly convey the aspirations, opinions, and issues that require a public response from a third party (informants). That is why the researcher is encouraged to learn more about the effectiveness of Suara Rakyat in Prosalina FM Jember.

Kata Kunci : **Efektifitas Suara Rakyat – Masalah Publik**

PENDAHULUAN

Ciri khas jurnalisme di radio adalah penyiaran informasinya bersifat interaktif dan imajinatif, dimana para pendengar dapat memberikan tanggapan dan berinteraksi dengan penyiar mengenai masalah yang sedang dibahas. Radio memiliki banyak kelebihan, yang bisa menempatkan media ini, menjadi salah satu media yang cukup diperhitungkan. Kelebihan radio diantaranya adalah : cepat, langsung, murah, dan mampu menyajikan program- program yang interaktif (membicarakan tentang permasalahan yang sedang dibahas). Nantinya, masyarakat akan dapat menyampaikan aspirasi dan opini mengenai masalah- masalah publik.

Dalam perkembangannya radio sebagai satu media komunikasi dan pusat informasi akan selalu berbenah diri seiring dengan semakin pesatnya persaingan antara stasiun radio lainnya. Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak pengusaha yang memanfaatkan radio sebagai ajang bisnis, sehingga diperlukan strategi tertentu bagi radio- radio yang sedang berkembang agar mampu untuk eksis dan bersaing secara sehat dengan radio yang berkembang lainnya.

Suara rakyat Prosalina berkembang sedemikian rupa dan bagi masyarakat Jember acara Suara Rakyat menjadi acara yang cukup penting. Karena mampu menjadi ruang diskusi dan mediasi yang menghubungkan masyarakat dengan pejabat publik. Suara rakyat juga berdampak pada kebijakan publik dan hal- hal yang terkait dengan masalah- masalah publik. Penulis menilai acara suara rakyat menjadi wadah bagi masyarakat Jember mengungkapkan pendapat mengenai masalah publik dengan lebih mudah. Acara ini diciptakan oleh Prosalina FM, dikarenakan dari sebuah keyakinan bahwa keleluasaan dalam berbicara, dan berpendapat tanpa rasa takut.

Suara rakyat bersifat interaktif, sehingga pendengar (masyarakat) dapat secara langsung mengungkapkan pendapat dan persoalan- persoalan yang memerlukan respon dari pihak yang terkait. Acara Suara rakyat menjadi penting bagi radio Prosalina yang memang bertujuan membuat acara siaran jurnalistik yang mampu menjadikan ruang untuk berdiskusi dan mediasi antara pendengar dan pejabat publik, dan juga penting bagi masyarakat karena masyarakat dapat menyampaikan pendapat dan keluhan yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan publik.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Agus Suratno dalam penelitiannya yang berjudul "Dampak acara Suara Rakyat Radio Prosalina Jember terhadap Kebijakan Publik" (2006 : 52) bahwa acara Suara Rakyat di Prosalina FM telah memberikan kontribusi dalam mendorong

partisipasi masyarakat. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa Suara Rakyat Radio Prosalina pada tingkat tertentu berdampak pada kebijakan publik. Acara ini telah tampil sebagai pengontrol terhadap pelaksanaan kebijakan publik yang sekaligus menjadi input baru bagi kepentingan evaluasi dan proses perumusan serta pembuatan kebijakan publik. Itulah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai acara Suara rakyat ini. Jika dalam penelitian sebelumnya belum melibatkan pendengar dan pejabat publik secara langsung, hanya melalui data- data siaran dan wawancara dengan direktur utama radio Prosalina FM, maka penelitian kali ini akan melibatkan tiga pihak antara media radio yaitu Prosalina FM (khususnya acara Suara Rakyat), pendengar, dan pejabat publik yang terkait. Sehingga diharapkan dapat mengetahui efektifitas acara Suara Rakyat secara langsung dari pendengar dan pejabat publik dalam upayanya menyelesaikan permasalahan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi yang dapat dinilai efektif yaitu (Ruslan, 2000 :31) :
a. Bagaimana mengubah sikap *(how to change the attitude)*
b. Mengubah opini *(to change the opinion)*
c. Mengubah perilaku *(to change behaviour)*
Menurut Everett M. Rogers and W. Floyd Shoemaker melalui bukunya *"Communication of Innovations* (New York : Free Press, 1971) dalam Ruslan (2000:63) dengan menampilkan *"a common model of communications process is that of source-message-channel receiver-effect"* atau yang dikenal dengan formula S-M-C-R-E ini,
Akhirnya komunikasi efektif jika tujuan seorang komunikatornya tercapai. Tujuan komunikator adalah (Effendy 1990, 1990 : 6) :
1.Menjamin pemahaman *(to secure understanding).*
2. Membina penerimaan *(to establish acceptance)*
3.Memotivasi kegiatan *(to motive action)*
Dalam Effendy (1986: 37) Wilbur Schramm mengatakan bahwa: "berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi, minimal diperlukan tiga komponen yaitu *source, message, dan destination* atau komunikator, pesan, dan komunikan**.** Harold D. Lasswell, seorang ahli politik Amerika Serikat, mengungkapkan suatu formula dalam Teori Lasswell
Tabel 1.
Teori Laswell.

Who ⟶ Says What ⟶ in which channel ⟶ To Whom ⟶ With what effect

Dari uraian teori Laswell diatas dapat diuraikan kaitan antara teori yang dipakai dalam skripsi ini Teori Laswell dengan penelitian yang akan dilakukan :
Who (Siapa) : yang dimaksudkan "Siapa" atau komunikator disini adalah penyiar yang bersangkutan (Penyiar program Suara Rakyat).
Says What (Berkata apa) : Penyiar Suara Rakyat dalam siarannya, menyampaikan sekilas mengenai permasalahan publik yang sedang hangat terjadi.
In which Channel : Melalui media radio, dan disiarkan.
To Whom : Kepada siapa yang diteliti dalam tulisan ini adalah pendengar acara Suara Rakyat
With What Effect : efek yang ditimbulkan, pendengar mengetahui tentang masalah publik yang disiarkan, sehingga mereka menjadi ikut serta bergabung lewat telpon mengenai apa yang

disampaikan oleh penyiar Suara rakyat. Berikutnya efek yang timbul, yaitu pihak Suara Rakyat melakukan konfirmasi mengenai masalah yang dikeluhkan oleh pendengar kemudian konfirmasi langsung kepada instansi yang berkaitan.

Efek yang diharapkan dari suatu kegiatan komunikasi bisa berjenis- jenis yaitu

a. *Information* (informasi)
b. *Persuasion* (persuasi)
c. *Instruction* (Instruksi)

Pengertian Radio

Radio merupakan satu media penyiaran yang diposisikan sebagai ruang publik yang bisa diakses siapa saja karena menggunakan spektrum frekuensi yang merupakan sumber daya alam terbatas. Radio yang menjadi kekuasaan kelima setelah pers. Memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan media lain menjadikan Radio media yang sangat efektif untuk propaganda serta membentuk opini publik.

Pengertian Efektivitas

Dalam kamus ilmiah populer Internasional menurut Budiono, efektivitas adalah ketepatgunaan, hasil guna, dan menunjang tujuan. Efektivitas berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Sedangkan dalam konsep efektivitas komunikasi, yang menjadi tujuan utama dan pertama komunikasi manusia adalah untuk mengerti. Jadi komunikasi efisien bila *Source* dan *Receiver* terhadap *message* ada kesamaan. Komunikasi dikatakan efektif bila pertemuan *Source* (sumber) merupakan hal yang menyenangkan *Receiver* (penerima). Dalam Effendy (1986 : 31), Keefektifan komunikasi menunjuk kepada kemampuan orang untuk menciptakan suatu pesan dengan tepat, yaitu pengirim pesan dapat mengetahui penerima dapat menginterprestasikan sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si pengirim, diinterprestasikan sama oleh si penerima, berarti komunikasi tersebut efektif. Selain itu keefektifan penyampaian pesan sangat ditentukan oleh adanya perhatian dan minat dari para komunikan (dalam hal ini pendengar). Ini sesuai dengan , model "AIDA singkatan dari *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), Desire (hasrat),dan *Action* (kegiatan)".

Teori *"Uses and Gratifications"*

Teori ini mempertimbangkan apa yang dilakukan orang pada media, yaitu menggunakan media untuk pemuas kebutuhannya. Penganut teori ini meyakini bahwa individu sebagai yang sangat selektif. Menurut para pendirinya, Elihu Katz; Jay G. Blumler; dan Michael Gurevitch (dalam Jalaluddin Rakhmat, 1993), *uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain , yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Tabel 2.
Model *"Uses and Gratification"*:

Anteseden	Motif	Penggunaan media	Efek
- Variabel individual - Variabel lingkungan	- personal - diversi - personal identity	- hubungan - macam isi - hubungan dengan isi	- kepuasan - pengetahuan - kepuasan

Sumber : Rachmat (1993 : 66)

Anteseden meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis, seperti usia, jenis kelamin, dan factor- factor psikologis komunikan, serta variabel lingkungan seperti organisasi, sistem social, dan struktur social. Motif dapat di operasionalisasikan dengan bermacam cara, kontak social, informasi – edukasi, hubungan personal dan kolerasi.

Daftar motif memang terbatas. Tetapi operasionalisasi agak praktis untuk dijadikan petunjuk penelitian. Tiga orientasi : orientasi kognitif (kebutuhan akan informasi, eksplorasi realitas), diversi (kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan), serta identitas personal (yakni, "menggunakan isi media untuk memperkuat / menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri").

Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Efek media dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan, misalnya sampai sejauh mana media dapat membantu responden memperjelas suatu masalah, sebagai dependensi media, misalnya : kepada media mana atau isi yang bagaimana responden amat bergantung untuk tujuan informasi dan sebagai pengetahuan, misalnya : apa yang diketahui responden amat bergantung untuk tujuan informasi dan sebagai pengetahuan misalnya apa yang diketahui responden perihal persoalan tertentu.

Kaitan Teori Uses and Gratification dengan penelitian yang akan dilakukan :

1.) Anteseden meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis, seperti usia, jenis kelamin, dan faktor- faktor psikologis komunikan, maka peneliti akan mencoba untuk mengetahui mengenai data demografis meliputi usia, jenis kelamin dan factor psikologis dari pendengar radio Prosalina FM.
2.) Variabel lingkungan meneliti mengenai organisasi, dan struktur social dalam radio Prosalina FM, yang akhirnya juga akan berkaitan dengan acara- acara yang di siarkan.
3.) Motif dapat di operasionalisasikan dengan bermacam cara, kontak social, informasi – edukasi, hubungan personal dan kolerasi. Dalam penelitian akan mencoba untuk mengetahui bagaimana hubungan antara media Suara Rakyat Prosalina FM dalam siarannya untuk dapat memberikan informasi dan meng-edukasi pendengar yang akhinya berdampak pada hubungan dengan pendengar suara rakyat.
4.) Tiga orientasi : orientasi kognitif, penelitian mencoba mengetahui tentang sejauh mana pendengar acara Suara Rakyat memperoleh kebutuhan akan informasi sehingga dapat mengeksplorasi pengetahuan terkini. Diversi, penelitian mencoba mengetahui pengaruh yang dialami pendengar tentang kebutuhan pendengar akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan. Serta identitas personal (yakni, "menggunakan isi media untuk memperkuat / menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri"). Disini peneliti mencoba untuk mengetahui sejauh mana orientasi yang dialami oleh pendengar acara Suara Rakyat secara kognitif, diversi, dan identitas personal.
5.) Penelitian mencoba untuk mengetahui tentang efek media dalam hal ini media radio lewat acara Suara Rakyat dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media Prosalina FM, memberikan kepuasan, misalnya sampai sejauh mana Suara Rakyat dapat membantu pendengar memperjelas suatu masalah, sebagai dependensi Prosalina FM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Jember dengan obyek lokasi di Radio Prosalina FM di Jalan Karimata 98. Selain itu, obyek lokasi penelitian juga mengambil di dua tempat Dinas Instansi yang terkait, yaitu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta PLN APJ Jember. Alasan meneliti dua tempat tersebut karena selama kurun waktu Juli – Desember 2010, intensitas permasalahan yang muncul terbanyak ada kaitan dengan dua instansi tersebut.

Fokus penelitian ini dilakukan dengan melihat efektifitas program Suara Rakyat dalam mengatasi permasalahan publik. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Data- data yang diperoleh dalam penelitian ini, diperoleh melalui sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh melalui wawancara dengan penyiar Suara rakyat, pejabat public yang terkait, serta pendengar aktif suara rakyat. Informan ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan dengan wawancara langsung baik ke penyiar Suara rakyat yang bersangkutan, kemudian dengan pejabat public serta pendengar, diharapkan mampu mengetahui efektifitas suara Rakyat Prosalina FM secara obyektif. Sedangkan sumber sekunder diperoleh melalui dokumen atau arsip siaran berupa auditif yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif (non statistic) ,artinya data atau informasi yang diperoleh digambarkan dengan kata – kata atau kalimat yang dipisah – pisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data atau informasi yang diperoleh peneliti, maka berikut dapat dijelaskan analisis terhadap efektfitas program Suara Rakyat Prosalina FM Jember dalam mengatasi permasalahan publik, selama bulan Juli – Desember 2010. Rentang waktu tersebut dianggap memadai (representatif) baik dalam hal ragamnya bidang kebijakan publik, atau cukupnya apresiasi dan respon terhadap acara Suara rakyat.

Program acara siaran ini disiarkan mulai hari senin sampai jumat yaitu pagi hari pukul 10.00-11.00 dan dilanjutkan sore pukul 15.00-16.00 dengan Ely Anggraini sebagai penyiarnya. Program acara siaran suara rakyat disiarkan pada pukul tersebut karena pada pukul tersebut sudah mulai banyak masyarakat yang mendengarkan khususnya pada waktu sore hari. Suara Rakyat inilah yang dikemas sebagai acara yang bersifat interaktif sehingga pendengar bisa secara langsung menyampaikan aspirasi, pendapat dan persoalan-persoalan yang memerlukan respon dari pihak ketiga (narasumber). Suara Rakyat menghendaki penyiar yang memenuhi kriteria yang meliputi keluasan wawancara dan pengetahuan serta menguasai teknik wawancara, sebab penyiar bukan sekedar pembawa acara selain menjalankan tugas mediasi, penyiar juga diharuskan menggali lebih dalam masalah-masalah, pendapat-pendapat atau opini-opini pendengar sehingga persoalan menjadi lebih komprehensif. Penguasaan teknik wawancara oleh penyiar sangat penting karena pada saat yang sama penyiar dituntut memposisikan diri sebagai pendengar. Maksudnya ketika penelpon menyampaikan pendapat atau persoalan tersebut dipahami pendengar yang lain termasuk pihak ketiga seperti pemerintah desa dengan pejabat publiknya dan operator jasa yang dituju penelpon. Semetara bentuk komunikasi yang dilakukan oleh penyiar di acara Suara rakyat yaitu melalui bentuk komunikasi bermedia, komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya dan atau banyak jumlahnya. Karena itu komunikator (penyiar) disini harus

mempersiapkan perencanaan yang matang agar pesan yang disampaikan kepada komunikan (pendengar) berhasil.

Dalam Effendy (1986: 37) Wilbur Schramm mengatakan bahwa: "Berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi, minimal diperlukan tiga komponen yaitu *source, message, dan destination* atau komunikator, pesan, dan komunikan. Sedangkan dalam konsep efektivitas komunikasi, yang menjadi tujuan utama dan pertama komunikasi manusia adalah untuk dimengerti. Jadi komunikasi efisien bila *Source* dan *Receiver* terhadap *message* ada kesamaan. Komunikasi dikatakan efektif bila pertemuan *Source* (sumber) merupakan hal yang menyenangkan *Receiver* (penerima). Berlangsungnya suatu komunikasi yang menurut Harold D Lasswell, mengungkapkan suatu formula dalam komunikasi massa. Who (Siapa), Siapa yang dimaksudkan atau komunikator disini adalah penyiar yang bersangkutan (Penyiar program Suara Rakyat). Penyiar suara rakyat sangat berperan demi berjalannya acara ini, dikarenakan penyiar menjadi ujung tombak apakah acara menjadi sukses atau tidak. Penyiar suara rakyat yang diharuskan memiliki pengetahuan dan wawasan yang mencukupi agar ketika masalah yang di ungkapkan ketika acara berlangsung dapat segera dimengerti oleh penyiar dan segera dilakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait.

Dalam proses mediasi ini, penyiar harus dapat menerjemahkan maksud permasalahan yang disampaikan pendengar. Sehingga memudahkan untuk pendengar yang lain dan pejabat yang akan dihubungi mengerti akan persoalan yang disampaikan. Says What (Berkata apa) : Penyiar Suara Rakyat dalam siarannya, menyampaikan sekilas topik mengenai permasalahan publik yang sedang hangat terjadi. Misalnya mengenai permasalahan yang tentunya terkait masalah publik, seperti kepengurusan administrasi kependudukan, listrik, dan lain sebagainya yang lebih banyak bersinggungan dengan masyarakat sehari- hari. In which Channel : wahana atau alat yang digunakan saat penyampaian pesan melalui media radio, dan disiarkan. lewat media Prosalina FM dengan frekuensi 101.3 Mhz pesan disampaikan oleh komunikator. Kemudian disalurkan kepada pendengar. to whom : Kepada siapa atau komunikan disini adalah pendengar Suara Rakyat dan juga Pejabat publik. Baik pendengar dan pejabat publik biasanya rutin mendengarkan acara Suara rakyat. With what Effect : Dari media massa kita memperoleh informasi sebanyak- banyaknya. Timbulnya perasaan senang atau percaya pada media massa tertentu mungkin erat kaitannya dengan pengalaman individu bersama media massa tersebut, faktor isi pesan mula- mula amat berpengaruh tetapi kemudian jenis media itu yang diperhatikan, apapun yang disiarkannya. Begitu juga radio Prosalina FM yang sejak awal kemunculannya di Jember menjadi salah satu media yang cukup diperhitungkan oleh masyarakat Jember.

Masyarakat Jember yang butuh akan informasi seputar Jember, mempercayakan dengan mendengarkan Prosalina FM. Kembali pada hal yang terpenting dalam komunikasi adalah bagaimana caranya agar suatu pesan yang disampaikan komunikator dapat menimbulkan dampak atau efek tertentu pada komunikan. Beberapa efek yang timbul dari isi media massa, yaitu : Efek Kognitif. Pengertian efek kognitif merupakan efek yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman Pengertian , penafsiran, dan pembedaan penyimpulan. Efek yang timbul pada komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu atau meningkat intelektualitasnya. Tujuan komunikator hanyalah berkisar pada upaya mengubah pikiran diri komunikan. Pendengar yang merupakan komunikan, menunjukkan apakah mereka mendapatkan efek dari adanya program siaran suara rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek kognitif ini, timbul pada para pendengar acara Suara rakyat mendapatkan cukup informasi yang terkait dengan informasi terbaru di Jember yang terkait permasalahan publik.

Selain pendengar, komunikan acara Suara rakyat ini adalah pejabat publik yang terkait, yang mendengarkan acara siaran suara rakyat. Instansi pemerintahan yang sering kali bersentuhan dengan masalah publik yang terangkat topiknya salah satu diantaranya adalah PLN dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil). Mereka mendengarkan karena ingin tahu secara langsung permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat yang terkait dengan instansi. Saat mendengarkan program acara Suara rakyat pun, para pejabat publik mendapatkan efek secara kognitif yaitu peningkatan kesadaran dan tambahan pengetahuan informasi. Pengetahuan informasi yang didapat bisa berkaitan dengan instansi yang bersangkutan atau instansi lainnya. Melalui Suara Rakyat Prosalina FM masyarakat dapat mengungkapkan pendapatnya dan permasalahannya berkaitan dengan masalah publik. Kembali pada pengertian bahwa dalam komunikasi membutuhkan *feedback* yaitu umpan balik, sehingga dapat diketahui apakah komunikasi tersebut efektif. Umpan balik yang dihasilkan berupa pendapat dan opini yang datang dari masyarakat tersebut menjadikan masukan bagi Dinas dan instansi yang terkait.

Pengertian dari efek afektif yaitu bila terjadi perubahan pada perasaan, penilaian, persetujuan tentang suatu masalah atau objek akibat isi media massa. Tujuan komunikator bukan hanya sekedar komunikan tahu, tetapi tergerak hatinya, misalnya menimbulkan perasaan iba, sedih, gembira, dan lain- lain. Dalam proses siaran Suara Rakyat efek afektif, berupa perubahan pada perasaan, dan penilaian karena isi media massa pun, dirasakan. Dari penuturan Bapak Arismaya Parahita dalam wawancara tergambar bahwa yang dia rasakan cukup senang ketika masyarakat Jember semakin mudah menyampaikan permasalahan dan opininya terkait masalah publik. Ini artinya bahwa masyarakat Jember dapat menggunakan hak nya dengan baik. Tujuan komunikator (penyiar Suara Rakyat) disini berhasil, yaitu membuat komunikan tergerak hatinya, dan menimbulkan perasaan tertentu. Terbukti dari penuturan Bapak Arismaya Parahita, bahwa beliau merasa senang karena masyarakat Jember semakin cerdas, mampu memanfaatkan fenomena reformasi dengan sangat baik. Masyarakat sangat memanfaatkan adanya media yang mampu menyalurkan opini mereka dengan bagus. Lewat acara Suara Rakyat Prosalina FM, masyarakat dapat dengan mudah berbicara tanpa rasa takut, menyampaikan pendapat mereka demi kebaikan layanan publik di Jember. Efek afektif juga diarasakan oleh salah satu pendengar siaran acara Suara Rakyat Prosalina FM, Bapak Ansory. Saat mendengarkan siaran Suara Rakyat, pendengar merasa senang, karena mereka dapat leluasa menyampaikan uneg- uneg dan pendapat mereka terkait masalah publik.

Pengertian efek behavioral terlihat jika dampak yang timbul pada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Menurut teori behavioralime *"Law of Effect"* perilaku yang tidak mendatangkan kesenangan tidak akan diulangi artinya kita tidak akan menggunakan media massa bila media massa tidak memberikan pemuasan pada kebutuhan kita. Efek behavioral berupa pemuasan pada kebutuhan tersebut cukup dirasakan oleh para pendengar acara Suara Rakyat Prosalina FM. Dampak yang timbul ketika mendengarkan acara Suara Rakyat, pendengar menimbulkan bentuk tindakan dan perilaku berupa respon dan keaktifan mereka dalam menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan umum. Mereka menjadi ingin berpendapat dan mengungkapkan masalah publik secara langsung dengan ikut bergabung dalam acara Suara Rakyat. Tindakan mereka dalam bentuk menelpon ke jalur telepon 0331-336500, jalur telepon tersebut memang disediakan untuk para pendengar yang ingin menyampaikan keluh kesahnya berkaitan dengan masalah umum. Dari hasil respon mereka, dapat dilihat bahwa efek behavioral sangat terasa pada pendengar acara Suara rakyat.

Setelah mengetahui efektifitas Suara Rakyat dari segi teori Laswell, pada teori kedua yaitu Uses and Gratification, mengatakan bahwa individu sangat selektif dalam pemilihan media.

Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch menguraikan lima elemen atau asumsi-asumsi dasar dari *Uses and Gratification Media* sebagai berikut:

1. Audiens adalah aktif, dan penggunaan media berorientasi pada tujuan. Hal ini terbukti pada pemilihan media Prosalina dan acara suara rakyat bahwa mereka memilih acara tersebut dikarenakan mereka aktif dan acara yang dipilih juga merupakan acara yang interaktif serta berorientasi pada tujuan yaitu penyelesaian masalah yang terkait dengan permasalahan publik.
2. Inisiative yang menghubungkan antara kebutuhan kepuasan dan pilihan media spesifik terletak di tangan audiens. Audiens atau pendengar sangat berperan dalam pemilihan media (media radio) untuk kepuasan dan pilihan secara spesifik. Pendengar radio di kota Jember, menunjukkan bahwa mereka cukup mempercayai Prosalina FM sebagai media yang dapat memenuhi kebutuhan kepuasan mereka. Hal ini terbukti dari beberapa acara yang mampu dipertahankan karena dukungan dari para pendengar. Acara- acara yang disiarkan sejak berdirinya Prosalina FM hingga kini masih disiarkan. Seperti misalnya acara Gober (Goyang Jember), DoGado, Potret Wanita, dan masih banyak lagi. Suara Rakyat Prosalina, acara yang hadir juga karena partisipasi dari masyarakat Jember.
3. Media bersaing dengan sumber-sumber lain dalam upaya memuaskan kebutuhan audiens. Setiap radio memiliki program unggulan agar dapat menarik pendengar lebih banyak. Radio Prosalina 101.3 FM selalu menyajikan program acara yang terbaik bagi para pendengarnya dengan menyajikan program acara yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat atau pendengar. Prosalina FM menghadirkan program Suara Rakyat juga dalam upaya untuk bersaing dengan radio lain. Suara Rakyat menjadi acara yang untuk pertama kalinya membuat masyarakat Jember dapat bersuara menyampaikan permasalahan publik kepada pemerintah yang terkait dan dapat . Acara tersebut disiarkan dengan maksud dapat memuaskan kebutuhan audiens akan ruang untuk menyampaikan aspirasi dan opini yang berdampak pada kepentingan umum.
4. Orang-orang mempunyai kesadaran-diri yang memadai berkenaan penggunaan media, kepentingan dan motivasinya yang menjadi bukti bagi peneliti tentang gambaran keakuratan penggunaan itu. Maka penelitian mencoba mengetahui tentang penggunaan media Prosalina FM pada acara Suara Rakyat. Kesadaran diri yang dimiliki oleh sebagian besar pendengar Suara Rakyat Prosalina FM dapat ditunjukkan keterlibatan mereka dalam menyampaikan permasalahannya di acara tersebut. Pendengar mulai sadar bahwa mereka dapat memanfaatkan media untuk kebaikan kepentingan umum. Masyarakat menjadi cerdas dan dapat menggunakan haknya untuk bersuara. Peran serta kesadaran masyarakat akan pentingnya turut serta dalam penyampaian permasalahan publik menjadikan bahwa Suara Rakyat Prosalina FM menjadi acara yang dirasa penting. Hal tersebut yang akhirnya dapat menimbulkan motivasi pendengar Suara Rakyat Prosalina FM, bahwa dengan adanya acara ini dapat menjadikan permasalahan yang terkait layanan umum segera terselesaikan.
5. Nilai pertimbangan seputar keperluan audiens tentang media spesifik atau isi harus dibentuk. Karena itu lahirnya acara Suara rakyat Prosalina FM juga sangat melihat kebutuhan audiens sejak masa reformasi yang menginginkan kebebasan berpendapat. Itulah yang menyebabkan prosalina FM menciptakan acara Suara Rakyat Prosalina FM dan membentuk acara interaktif, yaitu masyarakat bisa segera menyampaikan masalahnya dan diklarifikasi oleh pejabat publik yang terkait.

Anteseden → Motif → Penggunaan → Efek. Anteseden meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis, seperti usia, jenis kelamin, serta variabel lingkungan seperti struktur social. Survey variable individual tersebut dilakukan oleh RDP dan *Associate*

bekerjasama dengan PD PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) Jawa Timur. Prosalina FM juga memiliki target pendengar, dari data demografis radio Prosalina FM bertempat di Jember dengan radius 60 km. Dari hasil penelitian membuktikan pendengar Prosalina FM memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang bermacam- macam, dan mereka memiliki profesi bermacam- macam. Untuk acara Suara Rakyat sendiri pendengarnya juga bermacam. Dari mereka yang sehari- harinya bekerja sebagai PNS, seperti guru sampai anggota LSM seringkali bergabung di Suara Rakyat. Baik menelpon, mengirim surat, atau datang langsung ke studio prosalina FM untuk mengungkapkan permasalahannya yang terkait masalah publik.

Kemudian untuk keterangan motif memang terbatas. Tetapi operasionalisasi agak praktis untuk dijadikan petunjuk penelitian. Tiga orientasi : orientasi kognitif (kebutuhan akan informasi, eksplorasi realitas). Kebutuhan akan informasi dan eksplorasi realitas sesuai penelitian yang telah dilakukan pendengar di acara Suara Rakyat Prosalina sudah cukup baik. Kebutuhan informasi tentang kebutuhan publik dapat diketahui oleh peneliti ketika pendengar Suara Rakyat beranggapan bahwa kebutuhan mereka atas informasi tentang kebutuhan publik mampu didapatkan setelah mendengarkan acara Suara Rakyat. Karena roh acara suara rakyat juga membahas mengenai bagaimana masyarakat Jember dapat dengan leluasa menyampaikan permasalahannya tentang masalah umum dan mengetahui penyelesaiannya langsung dari pejabat publik. Akhirnya pejabat publik tersebut akan menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pendengar lewat acara suara rakyat. Kemudian untuk kebutuhan serta identitas personal, disini jelas bahwa pendengar suara rakyat dapat mengambil sisi positif dari adanya suara rakyat. Dalam acara yang berlangsung pendengar menyampaikan keluhannya yang terkait masalah umum, maka hal tersebut merupakan hal yang dianggap penting oleh masyarakat luas. Pendengar menggunakan isi media untuk memperkuat / menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri.

Efek acara suara Rakyat Prosalina FM dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan suara rakyat untuk memberikan kepuasan, dalam hal ini maksudnya sampai sejauh mana suara rakyat dapat membantu pendengar memperjelas suatu masalah. Peneliti dapat mengetahui bahwa kepada media radio Prosalina FM dalam programnya (Suara Rakyat) pendengar amat bergantung untuk tujuan informasi dan sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan masalah umum .

Partisipasi Masyarakat Pada Program Acara Suara Rakyat Prosalina FM

Acara Suara Rakyat Prosalina FM berlangsung selama dua jam. Dengan jam pertama disiarkan pada jam 10 pagi- 11 dan jam kedua pada jam 3- 4 sore. Secara kuantitaf respon masyarakat terhadap acara Suara Rakyat bisa dilihat dari jumlah partisipan setiap jamnya. Tercatat 5- 10 partisipan di setiap jam acara Suara rakyat. Dalam artian sehari suara rakyat mampu menerima penelpon 10- 20 partisipan. Partisipan tersebut masih akan bertambah ketika partisipan yang mengirimkan surat yang dialamatkan kepada redaksi suara rakyat. Masyarakat bereaksi terhadap permasalahan yang menyangkut urusan yang akhirnya berdampak pada dirinya.

Reaksi masyarakat yang kebetulan dalam posisi sebagai pengguna dan pelanggan jasa terhadap penyelenggara jasa, sangat terlihat bahwa masyarakat semakin memanfaatkan ruang publik sebaik- baiknya dan mereka cukup sadar akan hak- haknya.

Tabel 3.

Respon Masyarakat Berdasarkan kasus yang dilontarkan di Suara Rakyat

JENIS KASUS	INSTANSI SASARAN
Kebijakan Publik	Dinas pekerjaan umum, Dinas pendidikan, Dinas Pengairan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas sosial, Dinas Kesehatan, Dinas perhubungan, Dinas Peternakan, RSUD, Polres, KPUD
Non Kebijakan Publik	PLN, PDAM, SPBU, Persid

(Sumber : Peneliti , 2011)

Respon Pejabat Publik Pada Acara Suara Rakyat Prosalina FM

Kasus yang dilontarkan ke ruang publik Suara Rakyat di sepanjang Juli- Desember 2010 dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Tabel 4.

Bidang Kebijakan & Bentuk Respon (Juli- Desember 2010)

BIDANG KEBIJAKAN PUBLIK/ INSTANSI	ITEM / ISSUE	BENTUK RESPON
Dinas Pekerjaan Umum	Perbaikan Jalan, jembatan dan rambu lalu lintas	Penjelasan
Dinas Pengairan	Perbaikan saluran irigasi saat hujan	Penjelasan dan tindakan (tindakan tanggap darurat)
KPUD	Pencairan dana untuk TPS	Penjelasan dan tindakan (sekretariat diperintahkan untuk memberikan dana tiap TPS)
RSUD	Layanan	Penjelasan
Dinas Pendidikan	Ijin operasional gedung, mahalnya biaya pendidikan	Penjelasan
Dinas kependudukan & catatan sipil	Perpanjangan KK dan KTP, pungutan liar	Penjelasan dan tindakan (monitoring, penertiban, dan penambahan alat)

Dinas Perhubungan	Kemacetan ruas jalan	Penjelasan
Dinas Sosial	anak jalanan dan kegiatan-kegiatan yang mengganggu	Penjelasan dan tindakan (kerjasama antara polisi dan satpol PP)
Kasatlantas Polres	Masyarakat pemadik disarankan tidak naik sepeda motor, 10 titik pos layanan	Penjelasan dan tindakan (penugasan staff kasatlantas)
Dinas Peternakan	Himbauan pembersihan ternak warga	Penjelasan dan tindakan (turunkan tim)
Dinas Kesehatan	Wabah Penyakit Demam Berdarah	Penjelasan dan tindakan (cek di lapangan)

(Sumber : Peneliti , 2011)

Tabel. 5

Bidang Non kebijakan & Bentuk Respon(Juli- Desember 2010)

BIDANG NON KEBIJAKAN PUBLIK	ITEM / ISSUE	BENTUK RESPON
PLN	Pemadaman tiba- tiba, pasang baru listrik, kasus calo listrik	Penjelasan dan tindakan (mengirimkan staff ahli, menerapkan program GRESS)
PDAM	Pengawasan air minum isi ulang	Penjelasan
PT. KAI	Survey teknis rel dan stasiun	Penjelasan dan tindakan
SPBU	pelayanan	Penjelasan

(Sumber : Peneliti , 2011)

Efektifitas program siaran Suara rakyat Prosalina FM dapat terlihat dari hasil responsifitas masyarakat dan instansi pemerintahan. Keefektifan penyampaian pesan sangat ditentukan oleh adanya perhatian dan minat dari para komunikan (dalam hal ini pendengar). Ini sesuai dengan , model "AIDA singkatan dari *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), Desire (hasrat),dan *Action* (kegiatan)". Perhatian pendengar terhadap acara suara rakyat cukup tinggi,

schingga ada keputusan untuk menambah jam suara rakyat. Dari perhatian timbullah minat mereka untuk mendengarkan, kemudian *action* mereka. dalam bentuk menelpon untuk menyampaikan permasalahannya. Komunikasi dapat dinilai efektif apabila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Ada lima hal yang dapat dijadikan ukuran bagi komunikasi yang efektif : pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan tindakan. Dari pemahaman yang didapat oleh pendengar, mereka timbul kesenangan untuk mendengarkan acara suara rakyat, berpengaruh pada sikap mereka yang kritis terhadap persoalan publik yang terjadi di Jember. Permasalahan mereka dapat tersalur dengan baik lewat suara rakyat, sehingga mereka mendapatkan respon atas permasalahan mereka dan hubungan antara pejabat publik, pendengar, dan media menjadi baik. Jelas bahwasanya komunikasi dikatakan efektif apabila seseorang dapat diterima dan dipahami oleh seseorang sebagai penerima pesan.

Mekanisme Pemberian Suara Rakyat Award Pada Instansi Pemerintahan.

Secara keseluruhan dalam menyampaikan pesan kepada pendengar, Prosalina selalu berhasil dalam memikat hati para pendengarnya. Banyaknya program siaran yang telah disiarkan oleh pihak Prosalina FM ternyata hasilnya sangat memuaskan. Prosalina FM berharap dengan adanya Suara rakyat, masyarakat dapat menyuarakan pendapatnya dengan bebas dan disertai fakta, kepada para pejabat publik. Saat instansi memberikan respon berupa penjelasan secara lisan, bahkan tindakan secara langsung di lapangan, maka Suara Rakyat mampu membantu masyarakat memecahkan permasalahan yang terkait masalah publik. Hal ini yang menjadikan suara rakyat ingin memberikan penghargaan kepada instansi pemerintahan yang mampu melayani masyarakat dengan baik sebagaimana mestinya.

Penghargaan tersebut berupa *Suara Rakyat Award*. Penghargaan ini diberikan kepada instansi yang masuk dalam kriteria yaitu mampu mendengarkan, menyerap, dan menindaklanjuti keluhan serta keinginan masyarakat. Penghargaan yang diberikan setiap acara Ulang Tahun Prosalina FM pada 9 Desember ini juga dimaksudkan untuk membina hubungan baik antara media radio Prosalina FM, instansi pemerintahan, dan masyarakat. Penghargaan tersebut diberikan sejak tahun 2007. Seperti penuturan Ely, penyiar suara rakyat bahwa tahun 2007, *Suara Rakyat Award* diberikan kepada DPU Cipta Karya, tahun 2008 kepada Badan Pertanahan Nasional, tahun 2009 kepada Dinas Pertanian, dan tahun 2010 kepada PLN.

Tahun 2010 *Suara Rakyat Award* diberikan kepada PLN atas pertimbangan bahwa instansi tersebut paling responsif, tidak hanya lewat udara saja secara lisan, namun PLN juga langsung menindak lanjuti atau merealisasikan di lapangan.

PLN menjadi instansi yang mampu menunjukkan responsifitas yang baik. PLN mengeluarkan program Gerakan Setuja Pelanggan Dalam Sehari (GRESS), yang artinya PLN sedang memutus mata rantai calo listrik, jadi masyarakat bisa langsung ke PLN. Jika dulu masyarakat lewat perantara, sekarang bisa langsung ke PLN dalam 3 hari bisa menyala, jika sebelumnya bisa dalam 3 minggu bahkan lebih. Kemudian soal rekening biasanya langsung di cek di komputer sehingga ada penjelasan sehingga terselesaikan. Terkadang jika ada gangguan teknis, misal voltasenya turun langsung dicatat, dan langsung di datangi ke daerahnya kemudian didatangi dan diperbaiki. Kalaupun tidak bisa di datangi biasanya dijelaskan secara teknis ini kendalanya. Inilah yang melatarbelakangi PLN dipilih sebagai instansi yang mampu memberikan respon yang cukup baik kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama tanggapan pejabat publik yang terkait terhadap program acara Suara Rakyat, berdasarkan hasil penelitian selama kurun waktu Juli – Desember 2010 menunjukkan bahwa responsifitas pejabat publik di acara Suara Rakyat terlihat dari respon mereka dalam mendengarkan dan menjawab permasalahan publik yang dikeluhkan masyarakat di acara Suara Rakyat. Efek kognitif, bahwa dengan mendengarkan acara Suara rakyat, para pejabat publik mendapatkan efek secara kognitif yaitu peningkatan kesadaran dan tambahan pengetahuan informasi. Pengetahuan informasi yang didapat bisa berkaitan dengan instansi yang bersangkutan atau instansi lainnya. Efek afektif Dalam proses siaran Suara Rakyat efek afektif, berupa perubahan pada perasaan, dan penilaian karena isi media massa pun, dirasakan. Efek behavioral Dampak yang timbul ketika mendengarkan acara Suara Rakyat, pendengar menimbulkan bentuk tindakan dan perilaku berupa respon dan keaktifan mereka dalam menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan umum. Mereka menjadi ingin berpendapat dan mengungkapkan masalah publik secara langsung dengan ikut bergabung dalam acara Suara Rakyat.

Kedua Selain teori efektifitas program Suara Rakyat yang diteliti dari teori Lasswell, hasil penelitian dari teori *Uses and Gratification* dapat diketahui pendengar Prosalina FM memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang bermacam- macam, dan mereka memiliki profesi bermacam- macam. Untuk acara Suara Rakyat sendiri pendengarnya juga bermacam. Efek acara suara Rakyat Prosalina FM dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan suara rakyat untuk memberikan kepuasan, dalam hal ini maksudnya sampai sejauh mana suara rakyat dapat membantu pendengar memperjelas suatu masalah. Bagi para pejabat publik pun, menyampaikan respon melalui suara rakyat cukup efektif. Mereka berpendapat bahwa melalui acara suara rakyat, mereka dapat menyerap apa yang diinginkan oleh masyarakat pada instansi yang terkait. Program Suara Rakyat mampu mengedukasi masyarakat untuk mau berbicara persoalannya. Tentu bagi masyarakat kalau hal ini tidak direspon oleh instansi yang bersangkutan, maka program Suara Rakyat pasti akan mati dengan sendirinya. Suara rakyat sebagai jembatan antara masyarakat dengan layanan publik dalam hal ini pemerintah. Jadi oleh karena itu pertama, ada manfaat yang besar dengan adanya suara rakyat. Kedua Suara Rakyat menjadi proses edukasi bagi masyarakat, supaya masyarakat mampu menggunakan hak- haknya selaku masyarakat.

Ketiga, Prosalina FM memberikan penghargaan kepada instansi pemerintahan yang pada acara Suara Rakyat, dapat memperlihatkan keseriusannya dalam menyelesaikan permasalahan yang terangkat dalam masyarakat dan terkait masalah public. Penghargaan yang diberikan setiap acara Ulang Tahun Prosalina FM pada 9 Desember ini juga dimaksudkan untuk membina hubungan baik antara media radio Prosalina FM, instansi pemerintahan, dan masyarakat. Penghargaan tersebut diberikan sejak tahun 2007. Tahun 2007, *Suara Rakyat Award* diberikan kepada DPU Cipta Karya, tahun 2008 kepada Badan Pertanahan Nasional, tahun 2009 kepada Dinas Pertanian, dan tahun 2010 kepada PLN. Tahun 2010 *Suara Rakyat Award* diberikan kepada PLN atas pertimbangan bahwa instansi tersebut paling responsif, tidak hanya lewat udara saja secara lisan, namun PLN juga langsung menindak lanjuti atau merealisasikan di lapangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, sebagai saran dari hasil penelitian ini adalah :

Pertama, Tetap menjadikan Suara Rakyat menjadi acara unggulan Prosalina FM dengan tetap mengemas program acara siaran sesuai kebutuhan dan keinginan para pendengarnya. Kedua, tetap memperhatikan dan meningkatkan hubungan serta kerjasama dengan pendengar dan pejabat publik yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam. 2005. ***Memahami Metodelogi penelitian kualitatif***. Malang : Universitas Negeri Malang.

Budiono. 2005. ***Kamus Ilmiah Populer Internasional***. Surabaya :Alumni.

Effendy, Onong Nehjana. 2001. ***Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek***. Bandung : PT. Rosdakarya

Effendy, Onong Nehjana. 2003. ***Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi***. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti

Hasto. 1996. ***Pedoman Penyiaran dan Reportase***. Radio Prosalina FM.

Jonathans, Errol. 2009. ***Teknik Penyiaran***. PRSSNI.

Keith, Michael C. 2000. ***Stasiun Radio Manajemen (terjemahan).*** Jakarta: Internews Indonesia.

Masduki. 2003. ***Radio Siaran dan Demokratisasi***. Yogyakarta: Jendela.

Mulyana Deddy. 2001. ***Metodologi Penelitian Kualitatif***. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, Jalaludin, 1985. ***Metode Penelitian Komunikasi***. Bandung : PT. Remadja Rosdakarya.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 ***Tentang Penyiaran***

Sumber lain :

Diktat Metode Penelitian Komunikasi 2009. Dra. Juariyah, M. Si.

http://fahmina.or.id/artikel-a-berita/artikel/206-jurnalisme-radio-jurnalisme-perjuangan.html

Effektiitas program suara rakyat radio prosalina

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	cahaya-fajeri.blogspot.co.id Internet Source	2%
2	abdulsalamserbakomunikasi.blogspot.com Internet Source	2%
3	ojs.stiami.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
5	elib.pdii.lipi.go.id Internet Source	1%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
7	lutviah.net Internet Source	1%
8	belitiketpesawat-murah.blogspot.com Internet Source	1%
9	apriliani1304.blogspot.com Internet Source	1%

10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
11	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
13	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
14	www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		